Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH MEDIA PAPAN PETA BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DI KELAS IV SDN MANGKUBUMI

Asri Nurlela[1], Yopa Taufik Saleh[2], Anggia Suci Pratiwi[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email : asriestrada@gmail.com, yopa.taufik@umtas.ac.id1, anggia@umtas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Mangkubumi pada materi Keragaman Budaya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media Papan Peta Budaya. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami keragaman budaya Indonesia melalui kegiatan belajar yang konkret, interaktif, dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Papan Peta Budaya terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN Mangkubumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mangkubumi yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri atas 15 siswa kelas kontrol dan 15 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar kognitif berupa soal pilihan ganda.

Hasil analisis data uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media Papan Peta Budaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN Mangkubumi.

Kata Kunci : media Papan Peta Budaya, keragaman budaya, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.

Abstrak

This research was motivated by the low cognitive learning outcomes of fourth-grade students at Mangkubumi Elementary School (SDN Mangkubumi) on Cultural Diversity in Natural and Social Sciences (IPAS). This is indicated by student learning outcomes that remain below the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). One effort to address this issue is the use of the Cultural Map Board. This media is designed to help students understand Indonesian cultural diversity through concrete, interactive, and meaningful learning activities. This study aims to determine the effect of

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

the Cultural Map Board on students' cognitive learning outcomes on Cultural Diversity in fourth-grade IPAS learning at SDN Mangkubumi.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used was a Nonequivalent Control Group Pretest–Posttest Design. The sampling technique used a saturated sampling technique, namely the entire population was used as the research sample. The population of this study was all fourth-grade students of SDN Mangkubumi, totaling 30 students, consisting of 15 students in the control class and 15 students in the experimental class. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and cognitive learning outcome tests in the form of multiple-choice questions.

The results of the hypothesis test data analysis using the Independent Samples t-test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This shows that the Cultural Map Board media has a significant effect on students' cognitive learning outcomes on the Cultural Diversity material in the fourth grade science learning at SDN Mangkubumi.

Keywords: Cultural Map Board media, cultural diversity, learning outcomes, science, elementary school.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan berpikir, dan sikap peserta didik terhadap lingkungan sosial maupun budaya. Salah satu materi yang dipelajari pada kelas IV adalah Keragaman Budaya Indonesia. Materi ini bertujuan agar peserta didik mampu mengenal, memahami, dan menghargai keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa. Namun, karakteristik materi yang memuat berbagai unsur budaya dari berbagai daerah sering kali dianggap abstrak sehingga memerlukan media pembelajaran yang konkret dan interaktif agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil observasi di kelas IV SDN Mangkubumi menunjukkan bahwa pembelajaran materi Keragaman Budaya belum berlangsung secara optimal. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang bersifat pasif, seperti gambar dan slide presentasi melalui smartboard, sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan berbagai unsur budaya, seperti rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan makanan khas berdasarkan daerah asalnya. Selain itu, hasil penilaian harian menunjukkan bahwa 15 dari 30 peserta didik atau sekitar 52% belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi Keragaman Budaya.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media Papan Peta Budaya. Media ini merupakan media pembelajaran manipulatif yang mengintegrasikan peta Indonesia dengan kartu-kartu budaya sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan mengamati, mencocokkan, dan mengelompokkan unsur budaya sesuai dengan daerah asalnya. Penggunaan media yang bersifat konkret sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media peta budaya mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keragaman budaya. Namun, sebagian besar

penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan media, sedangkan penelitian yang menguji pengaruh penggunaan media Papan Peta Budaya terhadap hasil belajar kognitif peserta didik masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Papan Peta Budaya terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN Mangkubumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Mangkubumi dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas IV yang terdiri atas 15 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media Papan Peta Budaya, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar kognitif. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah proses pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada materi Keragaman Budaya.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berbantuan aplikasi SPSS versi 27. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan analisis inferensial meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh media Papan Peta Budaya terhadap hasil belajar kognitif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	.189	15	.156	.907	15	.121
PosttestKontrol	.222	15	.046	.912	15	.146
PretestEksperimen	.219	15	.052	.917	15	.172
PosttestEksperimen	.186	15	.173	.944	15	.440

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,121, *posttest* kelas kontrol sebesar 0,146, *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,172, dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,440. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Independent Samples t-test*.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene Test* untuk mengetahui varians yang homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (*Levene Test*)

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.609	1	28	.442
	Based on Median	.574	1	28	.455
	Based on Median and with adjusted df	.574	1	27.932	.455
	Based on trimmed mean	.626	1	28	.436
Posttest	Based on Mean	.430	1	28	.517
	Based on Median	.135	1	28	.716
	Based on Median and with adjusted df	.135	1	27.502	.717
	Based on trimmed mean	.484	1	28	.493

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,442 dan *posttest* sebesar 0,517. Kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Independent Samples t-test*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan independent simple test apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest yang signifikan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan (treatment) yang diberikan pada Kelas Eksperimen.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.609	.442	-1.551	28	.132	-5.333	3.439	-12.377	1.711
	Equal variances not assumed			-1.551	27.606	.132	-5.333	3.439	-12.382	1.715
Posttest	Equal variances assumed	.430	.517	-6.433	28	.000	-17.000	2.643	-22.413	-11.587
	Equal variances not assumed			-6.433	27.814	.000	-17.000	2.643	-22.415	-11.585

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada *pretest* sebesar 0,132 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sementara itu, hasil uji pada *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar kognitif yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah penerapan media Papan Peta Budaya, sehingga media tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media Papan Peta Budaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV SDN Mangkubumi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *Independent Samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, media Papan Peta Budaya dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya.

Dengan demikian, media Papan Peta Budaya dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Keragaman Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat, 3*(1), 171–187.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi ke-3). Bumi Aksara.

Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.